

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kepentingan Belt and Road Initiative dalam Proyek Pelabuhan Hambantota

Belt and Road Initiative merupakan suatu strategi ambisius yang dikeluarkan oleh China yang mencakup dua aspek yaitu 21st century Maritime Silk Road dan Silk Road Economic Belt. Tujuan dikeluarkannya kebijakan tersebut adalah untuk menghubungkan ekonomi di kawasan Eurasia. Wilayah Indo-Pasifik telah muncul sebagai pusat persaingan antara kekuatan besar terutama China. Sri Lanka menjadi sangat penting bagi negara China karena lokasinya yang sangat strategis dan meningkatkan kehadirannya di negara pulau ini selama kurang lebih 10 tahun terakhir, hal ini dikarenakan hubungan yang saling menguntungkan antara kedua negara ini. Pelabuhan Hambantota memiliki tempat strategis yang merupakan satu diantara rute perdagangan maritim utama dunia. Melalui akuisisi tersebut, China dapat merealisasikan inisiatif One Belt One Road dan khususnya 21st Maritime Silk Road. Akuisisi pelabuhan Hambantota juga dapat memudahkan China untuk memantau kapal-kapalnya yang kemudian dapat menjamin jalur transportasi kebutuhan energi China. Selain itu, Pelabuhan Hambantota merupakan jalur utama yang dapat menghubungkan China dengan Kawasan negara supplier kebutuhan energi seperti Timur Tengah maupun Afrika. Sehingga akuisisi

Pelabuhan Hambantota juga mampu meningkatkan pengaruh China di Sri Lanka maupun Kawasan Asia Selatan.

2. Akuisisi Pelabuhan Hambantota dan Perangkap hutang China

Pelabuhan Hambantota merupakan Proyek infrastruktur yang pada mulanya bertujuan untuk meningkatkan kadar pertumbuhan ekonomi Sri Lanka, bertukar menjadi musibah kepada negara itu sendiri. Hal ini dikarenakan, proyek ini diselubungi beberapa kepentingan. Antaranya isu korupsi Rajapaksa, bekas Presiden Sri Lanka yang dituduh menyalahgunakan dana negara semasa proyek ini dilaksanakan, krisis hutang Sri Lanka, serta kesempatan yang diambil oleh China kerana lokasi Sri Lanka yang terbilang strategis dari sudut geografinya. China melihat ini satu peluang kerana Sri Lanka dalam *21st century Maritime Silk Road*. Pelabuhan Hambantota yang terletak di Selatan Sri Lanka merupakan bagian dari jalur maritim sutera yang di gunakan China memiliki daya tarik tersendiri. Penukaran piutang dengan saham mayoritas yang kemudian menjadi akuisisi tidak selalu merugikan bagi negara kreditur. Menitikberatkan pada lokasi pelabuhan yang strategis, China setidaknya dapat memenuhi kepentingan-kepentingan khusus melalui akuisisi Pelabuhan Hambantota. Pelabuhan Hambantota memiliki tempat strategis yang merupakan satu diantara rute perdagangan maritim utama dunia. Melalui akuisisi tersebut, Tiongkok dapat merealisasikan inisiatif One Belt One Road dan khususnya 21st Maritime Silk Road, yang mana kepemilikan akan pelabuhan pelabuhan yang dinilai strategis menjadi kunci utama inisiatif ini. Akuisisi Pelabuhan Hambantota juga mampu

meningkatkan pengaruh Tiongkok di Sri Lanka maupun Kawasan Asia Selatan, hal ini ditunjukkan dengan berbagai respon yang diberikan India. Sehingga akuisisi Pelabuhan Hambantota juga digunakan Tiongkok untuk mengimbangi dominasi India di Kawasan Asia Selatan.

3. Pandangan Hukum

Belt and Road Initiative dapat merupakan suatu proyek mega yang menyisakan beberapa pertanyaan mengenai penerapannya terhadap negara negara di kawasan BRI. Hal ini tentu mengenai kelayakan dan penerapan BRI yang dilakukan di negara negara kawasannya terkhususnya negara berkembang. Sebagai negara maju, China berkewajiban menggalakkan dan meningkatkan perubahan struktural dalam perekonomian negara berkembang, hal tersebut juga disampaikan oleh piagam hak hak dan kewajiban negara negara. Namun hal tersebut terlihat bertolak belakang dengan dengan penerapan BRI dilapangan dimana negara berkembang seperti Sri Lanka terpaksa harus merelakan pelabuhan Hambantota melalui akuisisi. Secara hukum internasional bentuk penyewaan ataupun akuisisi merupakan sesuatu yang diperbolehkan, tetapi di sisi lain wilayah Hambantota terlihat seakan akan seperti daerah abu-abu di mana memiliki kedaulatan kabur dan di mana hak berdaulat dasar negara yang sangat ditangguhkan.

B. Saran

1. Dewasa ini negara-negara penerima modal asing tidak lagi menganggap modal asing merupakan suatu ancaman. Negara-negara berpendapat bahwa modal asing dapat berperan dalam meningkatkan koneksi pasar dan pendapatan mata uang melalui aktivitas ekspor oleh perusahaan multinasional. Meskipun terdapat aspek-aspek positif dari penanaman modal asing terhadap negara penerima, penanaman modal asing ternyata dapat juga berdampak negatif. Negara-negara berkembang umumnya menerapkan pengawasan modal yang tertuang dalam berbagai bentuk penanaman modal dan persyaratan-persyaratan penanaman modal. Perundingan kepentingan-kepentingan pemerintah di forum-forum perdagangan internasional perlu untuk selalu mengingat prinsip-prinsip yang terdapat di dalam hukum internasional.
2. Belt and Road Initiative (BRI) merupakan proyek yang banyak diikuti negara-negara di kawasan Eurasia yang mampu menunjang dengan cepat kekuatan ekonomi China. Permasalahan sengketa BRI bukan hanya akan berdampak kepada dua negara yang saling terlibat tetapi juga negara-negara lain yang hendak bergabung ke dalam proyek ini. China bukan hanya perlu menyelesaikan dengan cara yang lebih baik, tetapi juga membuatnya lebih aman untuk setiap pemangku kepentingan dan memberikan jawaban yang lebih baik mengenai pertanyaan yang diajukan mengenai kelayakan dan pelaksanaan program BRI dengan melakukan mekanisme pertukaran

hukum timbal balik yang dilakukan antar negara ataupun melalui arbitrase jika terjadi sengketa dalam rangka untuk memahami rezim hukum di antara negara negara kawasan BRI.



DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

Huala Adolf. 2005. *Hukum Ekonomi Internasional Suatu Pengantar*. Bandung : CV Keni Media

Huala Adolf. 2005. *Hukum Ekonomi Internasional suatu pengantar Cetakan ke-3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Morgenthau, dalam Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Jakarta, PT. Pustaka LP3ES, 1990

Mochtar Kusumaatmaja & Etty R. Agoes .2010. *Pengantar Hukum Internasional* Bandung: P.T Alumni

S.Tasrif, 1987. *Hukum Internasional tentang pengakuan dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Abardin

Soejono Soekanto. 1986. *Pengantar Penellitian Hukum*. Jakarta: Universitas Press.

Sudargo Gautama, *Hukum Dagang Internasinal* . kotak pos 272: Bandung

Zainudin Ali. 2011. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika

2. PERATURAN UNDANG UNDANG

Charter of Economic Rights and Duties of States.

3. JURNAL/MAKALAH

Adrian Brona. 2018. *One Belt, One Road: new framework for international relations?* Polish Journal of Political Science. Vol. 4, Issue. 2

- Alvin A. Camba.2017. *China's Port Acquisitions in Sri Lanka & Djibouti: Lessons on Chinese Developmental Financing for the Philippines*.ResearchGate.
- Cai, Peter. 2017. *Understanding China's Belt and Road Initiative*, Lowy Institute for International Policy. Diakses melalui https://www.lowyinstitute.org/sites/default/files/documents/Understanding%20China's%20Belt%20and%20Road%20Initiative_WEB_1.pdf (tanggal 5 Juli 2019)
- China Merchant Port Holding Company Limited, *Potential Disclosable Transaction Consession Agreement* diakses melalui <http://www.cmporthk.com.hk/UpFiles/bpic/2017-07/20170725061311456.pdf> pada tanggal 27 Desember 2019
- Dr. Joel Wuthnow.2018.*Securing China's Belt and Road Initiative: Dimensions and Implications*. Januari 2018 diakses melalui https://www.uscc.gov/sites/default/files/Wuthnow_USCC%20Testimony_20180123.pdf (tanggal 27 Agustus 2019 Pukul: 18.30)
- I Gst Ngr Arya Permana Putera, Idin Fasisaka, Anak Agung Ayu Intan Prameswari, *Kepentingan China Dalam Akuisisi Pelabuhan Hambantota Sri Lanka*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana melalui <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/47631/28530> (diakses pada tanggal 20 Juli 2019)
- Jean Marc F. Blanchard & Collin Flint. 18 April 2017. *The Geopolitics of China's Maritime Silk Road Initiative*, melalui <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/14650045.2017.1291503> (diakses pada tanggal 27 Agustus 2019)
- Hon Mr. Rimsky Yuen, "*The Belt and Road Initiative: Impact on the Future of Dispute Resolution*", 12 October 2016 melalui <https://www.doj.gov.hk/eng/public/pdf/2016/sj20161012e2.pdf> Script of Presentation1 by the Hon Mr. Rimsky Yuen SC Secretary for Justice of the Hong Kong SAR at the 5th Asia Pacific ADR Conference . Session 1. diakses pada tanggal 22 November 2019

- Hongjun Xiao , Junjie Cheng dan Xin Wang. *Does the Belt and Road Initiative Promote Sustainable Development? Evidence from Countries along the Belt and Road*. MDPI Access Journal. November 2018
- Hui lu, Charlene Rohr, Marco Hafner, Anna knack. 2018. *China Belt and Road Initiative, measuring the impact of improving transport Connectivity on International Trade and Region*, melalui :
https://www.researchgate.net/publication/327159493_China_Belt_and_RoadInitiative_Measuring_the_impact_of_improving_transportation_connectivity_on_trade_in_the_region (diakses tanggal 3 Juli 2019 Pukul; 21.30)
- Lai Suetyi. Mai 2017. *Understanding Europe's Interest in China's Belt and Road Initiative*. Carnegie endowment for International Peace, melalui
<https://carnegieendowment.org/2017/05/10/understanding-europe-s-interest-in-china-s-belt-and-road-initiative-pub-69920> (diakses tanggal 27 Agustus 2019 Pukul: 22.00)
- Lehman Brown, *The Belt and Road Initiative*, 8 Juli 2017
<https://www.lehmanbrown.com/> (diakses pada tanggal 14 Juni 2019)
- Majid Ali & Li Lu Geng, *Legal Cooperation in Perspective of Belt and Road Initiative and China Pakistan Economic Corridor* . September 2018. Volume 05 Issue 20
- Mario Esteban.2018.*Sri Lanka and great-power competition in the Indo-Pacific: a Belt and Road failure*, diakses melalui :
<http://www.realinstitutoelcano.org/wps/wcm/connect/6f0582c6-24d9-414a-b51e-7f63fa6e2b5b/ARI129-2018-Esteban-Sri-Lanka-great-power-competition-Indo-Pacific-Belt-and-Road-failure.pdf?MOD=AJPERES&CACHEID=6f0582c6-24d9-414a-b51e-7f63fa6e2b5b> (tanggal 5 Juli 2019)
- Shihar Aneez . 2018. 'Sri Lanka accepts \$1 billion, eight year syndicated loan from China Development Bank', Reuters,
<https://in.reuters.com/article/sri-lanka-china-loan/sri-lanka-accepts-1-billion-eight-year-syndicated-loan-from-china-development-bank-idINKCN1IQ2FT> (tanggal 2 Agustus 2018 Pukul :19.00)

World Bank Group, How Much Will the Belt and Road Initiative Reduce Trade Costs

Zhang Zhexin, *The Belt and Road Initiative: China's New Geopolitical Strategy*. Directory of Open Access Journal. Vol.4, No. 3. 2018.

4. INTERNET/ SURAT KABAR

Bantu Lunasi Utang, Sri Lanka Gandeng China Kembangkan Pelabuhan
<https://www.liputan6.com/global/read/3039826/bantu-lunasi-utang-sri-lanka-gandeng-china-kembangkan-pelabuhan> (diakses pada tanggal 14 Agustus 2019 Pukul: 19.00 WIB)

Belt and Road defined by six Corridors-Each with Unique Trade and Investment, Standard Chartered, 3 Januari 2019 diakses melalui
<https://www.sc.com/en/feature/one-masterplan-six-corridors/> (Tanggal 29 Agustus 2019 Pukul 21.00)

Belt and Road initiative China tingkatkan hubungan dengan Pakistan
<https://www.voaindonesia.com/a/china-investasi-bri-tingkatkan-struktur-ekonomi-pakistan/4867856.html> (diakses pada tgl 18 April 2019. Pukul: 12.00 WIB)

CNBC Indonesia, IMF Sebut Inisiatif Belt and Road China Hadapi Tantangan 12 April 2018)
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180412111232-10705/imf-sebut-inisiatif-belt-and-road-china-hadapi-tantangan> (diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 Pukul: 21.30)

Detik Finance, *Cerita Sri Lanka Jual Pelabuhan Akibat Gagal Bayar Utang ke China*. 20 Agustus 2018 diakses melalui
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4174408/cerita-sri-lanka-jual-pelabuhan-akibat-gagal-bayar-utang-ke-china> pada tanggal 9 Februari 2020

Law Justice, *Belajar dari Sri Lanka yang Jadi Korban Geostrategi China*. 08 Maret 2019 melalui
<https://www.law-justice.co/artikel/38343/belajar-dari-sri-lanka-yang-jadi-korban-geostrategi-china/> diakses pada tanggal 3 Februari 2020

Indra Wardhana, *Pertarungan Geopolitik India dan China*. Kumparan 14 Maret 2018 melalui <https://kumparan.com/090271-rush/pertarungan-geopolitik-india-dan-cina-oleh-indra-wardhana> diakses pada tanggal 7 Februari 2020.

Martin Nababan, “*Peran China melalui Proyek One Belt One Road*”, Kargoku, 16 April 2018 diakses melalui <https://kargoku.id/proyek-one-belt-one-road/> pada tanggal 27 Agustus 2019 Pukul 22.00

New York Times, *How China Got Sri Lanka to Cough Up a Port*, dipublikasikan 25 Juni 2018 melalui <https://www.nytimes.com/2018/06/25/world/asia/china-sri-lanka-port.html> pada tanggal 3 Februari 2018

Proyek Pelabuhan Belt and Road China Terkait Kepentingan militer? <https://dunia.tempo.co/read/1228520/proyek-pelabuhan-belt-and-road-China-terkait-kepentingan-militer/> (diakses pada tanggal 13 Agustus 2019 jam 19:00)

Sri Lanka negara Asia pertama yang terperangkap hutang China <https://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2017/08/01/120741/sri-lanka-negara-asia-pertama-masuk-perangkap-utang-china.html> (diakses pada tanggal 18 Juli 2019)

Tadit Kundu, Is Japan’s bullet train loan the best deal India has ever had?, 28 September 2018 diakses melalui <https://www.livemint.com/Politics/AXIyUTEJaxNtX0Yv7npPiO/Is-Japans-bullet-train-loan-the-best-deal-India-has-ever-ha.html> tanggal 29 Agustus 2019 pukul 21.00

The Opinion Pages, Port development in Bangladesh, 4 Juni 2016 diakses melalui <https://opinion.bdnews24.com/2016/06/04/port-development-in-bangladesh/> (diakses pada tgl 8 Agustus 2019)

Umesh Moramudali, “*Is Sri Lanka Really a Victim of China’s ‘Debt Trap?’*” Media The Diplomat melalui <https://thediplomat.com/2019/05/is-sri-lanka-really-a-victim-of-chinas-debt-trap/> (tanggal 27 Agustus 2019 Pukul; 22.00)